

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan uraian dari pembahasan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- 5.1.1 Prosedur pembuatan *surgical obturator* percetakan praoperatif, transfer desain, pembuatan cengkram, pembuatan pola malam, *wax contouring, flasking, boiling out, packing, curing, deflasking, finishing dan polishing.*
- 5.1.2 Desain yang digunakan pada kasus *surgical obturator* adalah *full plate* dengan batas posterior gigi molar dua kiri rahang atas dan *buccal extention* dibuat sampai *sulcus mucobuccal*. Menggunakan cengkram C pada gigi 24,25,26 dan membuat lubang-lubang pada tepi protesa yang dikaitkan ke mukosa.
- 5.1.3 Retensi dan stabilisasi didapat dari basis *surgical obturator* yang berbentuk *full plate* dengan perluasan maksimal yang dibuatkan *buccal extention*. Pada *surgical obturator* retensi didapatkan dari cengkeram Jenis cengkeram yang digunakan adalah cengkeram C diletakkan pada gigi premolar satu kiri, premolar dua kiri dan molar satu kiri rahang atas serta pembuatan lubang-lubang yang akan dikaitkan mukosa untuk memberikan retensi yang lebih baik.
- 5.1.4 Kendala-kendala dalam proses pembuatan *surgical obturator* ini adalah pada saat percetakan praoperatif penulis sulit memperkirakan peradiran pada model kerja sehingga penulis melakukan komunikasi dan diskusi dengan dokter. Pada tahap *deflasking* model kerja patah, pada tahap awal penulis harus menggandakan model kerja terlebih dahulu. Pada tahap *finishing* penulis melihat adanya sedikit poros pada bagian sayap bukal, penulis harus membuang sedikit bagian yang poros lalu di tambal menggunakan *self curing* akrilik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kendala-kendala yang penulis alami selama pembuatan, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

- 5.2.1 Tekniker gigi harus memahami dan memiliki keterampilan yang baik dalam menduplikat model untuk mendapatkan hasil yang akurat serta mengoptimalkan hasil protesa yang retensi dan stabil .
- 5.2.2 Seorang tekniker gigi dan dokter gigi harus dapat berkomunikasi dan bekerja sama dengan baik untuk mencapai hasil protesa *surgical obturator* yang baik.
- 5.2.3 Pada saat *deflasking* tekniker harus lebih berhati hati agar protesa dan model kerja tidak patah.
- 5.2.4 Pada saat *packing* pastikan bahan *monomer* dan *polimer* ter-polimerisasi dengan sempurna agar tidak menyebabkan protesa porus.